

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.01. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan dari masa awal pernikahan sampai perceraian, bahwa ketiga subjek memiliki harapan pernikahannya dapat bertahan dan membahagiakan. Akan tetapi, ketiga subjek juga menyadari bahwa dalam sebuah pernikahan pastilah terjadi sebuah konflik atau permasalahan. Setelah terjadinya konflik baik subjek atau suami selalu memiliki upaya untuk menyelesaikannya, harapannya agar pernikahannya dapat bertahan karena merasa iba dengan anak jika orangtuanya harus berpisah. Namun, upaya tersebut tidak selalu dapat berhasil karena konflik antar keduanya selalu muncul kembali, sehingga bercerai menjadi pilihan karena salah satu pihak sudah merasa tidak sanggup menjalankan pernikahan yang penuh dengan konflik. Hal tersebutlah yang menjadi alasan ketiga subjek memilih untuk menggugat cerai suami. Ketiga subjek merasa tidak sanggup lagi dengan konflik yang terjadi.

Ketiga subjek justru merasa keadaannya lebih baik setelah bercerai dengan suami. Akan tetapi, ketiga subjek harus menjalankan peran barunya sebagai seorang ibu *single parent*. Awal mula menjalankan peran sebagai ibu *single parent* ketiga subjek sempat mengalami kendala, namun hal tersebut berusaha ditangani demi anak. Statusnya sebagai seorang ibu *single parent* karena perceraian tak jarang subjek merasa rendah diri, hal tersebut karena ketiga subjek mengungkapkan pernah mendapat stigma negatif dari masyarakat. Meskipun mendapat stigma negatif, subjek berusaha untuk memperbaiki diri dan menjelaskan dengan baik kepada masyarakat. Sebagai ibu *single parent* subjek

harus mencari nafkah dan membesarkan anak. Ketiga subjek yakin dapat membesarkan anaknya menjadi orang sukses. Orangtua ketiga subjek berperan banyak dengan membantu mengasuh anaknya. Kegagalan dalam pernikahan tidak membuat ketiga subjek takut untuk menikah lagi. Akan tetapi, hal tersebut justru menjadi pelajaran untuk ketiganya maka ketiga subjek memiliki harapan mendapatkan pasangan yang lebih baik dari suaminya, namun subjek menjadi lebih berhati-hati dalam memilih pasangan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan tiga komponen kebahagiaan Seligman, maka dapat disimpulkan bahwa setiap individu dapat mengembangkan kebahagiaan dalam dirinya begitu halnya dengan ibu *single parent* karena perceraian. Kebahagiaan sejatinya sebagai suatu kondisi ketika individu lebih banyak mengembangkan emosi positif dalam dirinya, selain itu ketika individu pada kondisi hidup yang terlibat dan bermakna. Hal tersebut terjadi pada ketiga subjek dalam penelitian. Kebahagiaan ketiga subjek yaitu ketika mampu memaafkan (kecuali subjek R) dan berterimakasih terkait pengalaman masa lalunya, memiliki kepuasan atau kebahagiaan, dan memiliki harapan dan keyakinan untuk hidupnya dimasa depan. Kebahagiaan ketiga subjek ketika mampu menyadari bakat dan kekuatan dalam dirinya, selain itu ketiga subjek memiliki upaya untuk menyalurkan bakat dan kekuatannya. Dapat memaknai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya menjadikan ketiga subjek bahagia. Kebahagiaannya juga ketika ketiga subjek memiliki upaya mengejar makna hidup dengan mendedikasikan bakat dan kekuatan untuk orang lain.

6.02. Saran

6.02.01. Saran untuk Ibu *Single Parent*

Saran untuk ibu *single parent* yang saat ini harus membesarkan anaknya seorang diri tanpa bantuan suami. Ibu *single parent* akan tetap bisa mengembangkan kebahagiaan dalam hidupnya dengan berupaya mengembangkan emosi positif dalam diri, mulai dengan memaafkan dan berterimakasih dengan pengalaman masa lalu. Lalu menyadari kebahagiaan yang dirasakannya saat ini, memiliki harapan dan optimisme dalam diri. Ibu *single parent* juga dapat mengembangkan kebahagiaan dengan memiliki kehidupan yang terlibat, dapat dimulai dengan menyadari bakat dan kekuatan yang dimiliki, lalu berupaya untuk menyalurkannya. Terakhir, ibu *single parent* dapat mengejar makna hidupnya dengan caranya masing-masing, misalnya mendedikasikan kekuatannya untuk orang lain.

6.02.02. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti dengan topik yang serupa, sebaiknya mempertimbangkan apakah subjek yang akan menjadi responden dalam penelitian benar-benar bersedia atau tidak. Selain itu, penelitian dengan topik permasalahan yang sensitif maka dibutuhkan kepercayaan diri peneliti dalam meyakinkan subjek sehingga percaya dan terbuka.